

ABSTRACT

Nanda Nelri. 2019. Batabuik Tradition Ceremony in Pariaman Study: Processions and Values. Thesis. Graduate of Universitas Negeri Padang.

This research aims to uncover about the traditions of the batabuik this author describes describes the procession tradition batabuik in Pariaman, visual form tabuik in Pariaman and expresses the values contained in the procession and cultural the tradition of batabuik in Pariaman.

This study used a qualitative approach that is both a descriptive analysis. Engineering data collection done by observation/observation, studies, interviews and documentation libraries and researchers using tools such as mobile phones and digital cameras. To ensure the validity of data using techniques such as: trust (credibility), instead (transferability), dependent (dependability) and assurance (confirmabilty). And techniques of data analysis was performed with data reduction steps, the presentation of data and concluded (verification).

The results showed that the procession batabuik tradition in Pariaman was carried out from the 1st to the 10th of muharam there are 2 stage among other stages of preparation and implementation stages. Preparation phase that is making the implementation of the stage while the daraga include a procession of maambiak tanah, manabang batang pisang, maatam, maarak jari-jari, maarak saroban, tabuik naiak pangek sampai tabuik di buang. The shape of the tabuik is physically shaped like a tower with a height of about 10 to 12 meters. The elements are most prominent in the form of tabuik is 1)puncak tabuik, 2) burak, 3) bungo salapan, 4) biliak-biliak, 5) gomaik, 6) pasu-pasu, 7) tonggak atam, tonggak serak, tonggak miriang). The values contained in each batabuik procession is religious values, values education, social, and cultural values. While the value of the contained visual forms of tabuik is religious values and customs.

ABSTRAK

Nanda Nelri. 2019. Upacara Tradisi *Batabuik* di Kota Pariaman Kajian: Prosesi dan Nilai-nilai. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang tradisi *batabuik* ini penulis mendeskripsikan menjelaskan prosesi tradisi *batabuik* di Kota Pariaman, bentuk visual *tabuik* di Kota Pariaman dan mengungkapkan nilai-nilai yang terdapat dalam prosesi dan budaya tradisi *batabuik* di Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan, studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi dan peneliti menggunakan alat bantu seperti handphone dan kamera digital. Untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik-teknik antara lain: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dan teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi upacara tradisi *batabuik* di Kota Pariaman dilaksanakan dari tanggal 1 sampai tanggal 10 muharam terdapat 2 tahap antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu membuat daraga sedangkan tahap pelaksanaan meliputi prosesi *maambiak tanah*, *manabang batang pisang*, *maatam*, *maarak jari-jari*, *maarak saroban*, *tabuik naiak pangek* sampai *tabuik di buang* ke laut. Bentuk *tabuik* secara fisik berbentuk seperti menara dengan tinggi sekitar 10 sampai 12 meter. Unsur-unsur yang paling menonjol dalam bentuk *tabuik* adalah 1) *puncak tabuik*, 2) *burak*, 3) *bungo salapan*, 4) *biliak-biliak*, 5) *gomaik*, 6) *pasu-pasu*, 7) *tonggak atam*, *tonggak serak*, *tonggak miriang*). Nilai-nilai yang terdapat dalam setiap prosesi *batabuik* adalah nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, dan nilai budaya. Sedangkan nilai yang terkandung dari bentuk visual *tabuik* adalah nilai agama dan adat.